

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penerapan *e-commerce* terhadap tuntutan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

1. Dapat dilihat penerapan *e-commerce* di Matoa Indonesia sudah dilakukan secara memadai. Hal ini diketahui dari penilaian rata-rata responden pada kuesioner yang mendapat skor sebesar 4,22. Penerapan *E-commerce* yang berubah dari beberapa tahun lalu sampai saat ini juga membuat tuntutan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi pun berubah dalam hal digitalisasi dan integrasi terhadap proses perusahaan secara vertikal dan horizontal, digitalisasi produk dan penawaran pelayanan, dan mendigitalisasi model bisnis dan akses konsumen.
2. Penerapan *E-commerce* berpengaruh secara positif terhadap tuntutan kebutuhan akan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini diketahui dari nilai sig. yang dihasilkan yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi penelitian yang ditetapkan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, penerapan *E-commerce* mampu mempengaruhi tuntutan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi pada Matoa Indonesia sebesar 44,7%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 55,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Adapun penerapan *e-commerce* mempengaruhi kebutuhan sistem informasi akuntansi dari sisi:

- a. *Awareness*

- b. *Education*
- c. *Professional Development*

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini kurang menggambarkan situasi sesungguhnya karena jumlah sampel tergolong sedikit.

## 5.3 Saran

Dari uraian kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran antara lain:

1. Penerapan teknologi *e-commerce* harus dikembangkan secara berkelanjutan karena mempengaruhi tuntutan kebutuhan akan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan konsep bisnis *e-commerce* yang ditunjang oleh Sistem Informasi Akuntansi yang memadai seperti meningkatkan tampilan dan fitur-fitur yang ada dalam situs online. Selain itu, penting juga bagi perusahaan untuk menyesuaikan sistem yang ada dengan standar teknis yang disetujui pemerintah. Kemudian situs perusahaan juga perlu menunjang interaksi antara perusahaan dengan mitra bisnisnya secara maksimal, contohnya bekerja sama dengan pihak lain (third party) dalam metode pembayaran (GOPAY,OVO,DANA), *packaging*, dan pengiriman seperti JNE atau JNT.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian misalnya dengan meneliti variabel kualitas sistem, kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna dan sebagainya.